



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Aktivitas manusia semakin hari semakin beragam dari waktu ke waktu. Saat ini pertumbuhan ekonomi dan teknologi di Indonesia mengalami kemajuan. Hal tersebut membuat timbulnya rasa kecemasan pada manusia akan resiko di kemudian hari, sehingga menyebabkan manusia membutuhkan asuransi. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, pasal 1 (satu) menyatakan bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan. (Prof. Abdulkadir dalam Subagiyo & Fries, 2016) berpendapat bahwa, di dalam suatu asuransi ada pihak yang sanggup menanggung untuk pihak lain yang menderita kerugian akibat adanya suatu peristiwa, sebagai timbal baliknya, pihak tersebut wajib membayar kerugian untuk pihak yang bersedia menjamin.

Asuransi dimaksudkan untuk memberikan perlindungan kepada individu dan perusahaan ketika mereka menghadapi resiko di kemudian hari. Jenis asuransi yang dipilih tentu mempengaruhi jenis perlindungan yang diterima. Hal ini memberi perusahaan asuransi peluang besar untuk menawarkan berbagai programnya. Banyak jenis asuransi, termasuk asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, asuransi properti, asuransi pendidikan, asuransi bisnis, asuransi umum, asuransi kredit, dan asuransi perjalanan.



Perusahaan asuransi menghadapi banyak risiko dalam operasi dan manajemen mereka. Pendapatan utama dari asuransi berasal dari premi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung, yang berarti bahwa asuransi menjamin bahwa pihak tertanggung tidak akan mengalami bahaya yang diasuransikan. Dalam pengelolaan bisnis, pihak tertanggung sebagian dari premi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung disimpan sebagai cadangan klaim, yang dapat diajukan oleh pihak tertanggung kapan saja.

Karena besarnya risiko yang ditanggung oleh perusahaan asuransi, kinerja keuangan perusahaan harus dipertimbangkan. Asuransi, menurut (Muslih, 2017), adalah transaksi pertanggungan yang melibatkan tertanggung dan penanggung. Dalam kasus ini, penanggung menjamin pihak tertanggung bahwa ia akan mendapatkan kompensasi atas kerugian yang mungkin disebabkan oleh peristiwa yang semula belum tentu akan terjadi atau yang semula belum dapat ditentukan kapan akan terjadi. Dalam hal ini, tertanggung harus membayar premi kepada penanggung.

Ahli dalam analisis keuangan tentunya sangat diperlukan untuk mengetahui situasi perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi perusahaan sesuai dengan kebutuhannya. Hasil evaluasi yang baik dapat memberikan rasa aman dan kepuasan bagi pihak-pihak tersebut. Selain itu, analisis diperlukan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan, apakah perusahaan efektif dan efisien dalam mengelola suatu kegiatan. Hal lainnya, dengan adanya analisis kinerja keuangan dapat membantu perusahaan mengambil keputusan, mengidentifikasi kebutuhan,



dan dapat merencanakan kegiatan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, analisis ini sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip asuransi secara profesional.

Salah satu kebijakan pemerintah di industri asuransi adalah pengaturan pentingnya permodalan. Dalam regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), adanya dukungan permodalan memiliki peranan yang penting dalam mendukung pengembangan industri perasuransian. Dukungan permodalan sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas perusahaan dalam menanggung risiko dan memperkuat operasional perusahaan melalui penggunaan teknologi informasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berikut adalah data laporan keuangan PT.Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Periode 2021-2024

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan
PT.ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK PERIODE 2021-2023**

Tahun	Total Aktiva	Pendapatan Premi	Jumlah Kewajiban	Premi Bruto
2021	4.652.817.906	678.322.519	2.793.055.857	2.065.743.096
2022	4.717.862.245	747.267.946	3.017.525.352	2.193.627.170
2023	5.116.000.794	832.086.970	3.410.344.046	2.431.124.506

Sumber: Laporan Keuangan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, untuk total aktiva PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Periode 2021-2023 mengalami kenaikan. Pendapatan premi tahun 2021-2023 mengalami kenaikan. Untuk jumlah kewajiban (total liabilitas) tahun 2021-2023 mengalami kenaikan. Untuk premi bruto tahun 2021-2023 mengalami kenaikan.

PT.Asuransi Multi Artha Guna Tbk. mengelola dana publik, ia harus melaporkan kinerja keuangan perusahaannya kepada publik. Kinerja keuangan adalah dari laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dibuat oleh



National Association of Insurance Commissioners (NAIC), lembaga pengawas badan usaha asuransi di Amerika Serikat. Analisis ini menggunakan tolak ukur perhitungan untuk mengukur kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan asuransi. Sistem Peringatan Dini (EWS), juga dikenal sebagai analisis rasio keuangan, digunakan oleh pemerintah untuk mengawasi dan memeriksa perusahaan asuransi.

PT.Asuransi Multi Artha Guna Tbk menggunakan Sistem Peringatan Dini (EWS) untuk menilai kinerja keuangannya. EWS menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti rasio kecukupan dana, rasio beban klaim, rasio likuiditas, dan rasio retensi sendiri, untuk menentukan apakah keuangan perusahaan sehat atau tidak.

Menurut (Surnaka dkk, 2019), rasio kecukupan dana adalah perbandingan antara nilai kekayaan atau aktiva bersih dana pensiun terhadap kewajiban aktuarial. Otoritas Jasa Keuangan dalam (Almira dkk, 2022) menyatakan tingkat kecukupan dana adalah rasio yang menunjukkan kecukupan sumber dana bagi total sumber daya untuk aktivitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kualitas pendanaan yang dilakukan oleh dana pensiun dan semakin rendah rasio ini maka menunjukkan adanya kesalahan dalam perusahaan tersebut.

(Menurut R.S & Permatasari, 2022), rasio beban klaim adalah rasio yang menunjukkan besarnya beban klaim terhadap peningkatan pendapatan premi. Dalam perusahaan asuransi beban klaim merupakan biaya yang harus dibayarkan oleh penanggung kepada yang tertanggung jika terjadi risiko yang dipertanggung. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kerugian yang terjadi



secara proporsional dengan pendapatan premi yang diperoleh. Metode ini dipilih karena mencerminkan pengalaman klaim dan kualitas penutupannya. Selain itu, menunjukkan kendala proses underwriting yang buruk (Astuti, 2018).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara kewajiban dan harta lancar. Metode ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Menurut (Fadrul, 2019), semakin kecil rasio kewajiban terhadap aset yang diperkenankan, semakin baik tingkat kesehatan keuangan perusahaan. karena rasio ini memiliki keunggulan untuk mengukur dan menunjukkan masalah likuiditas dan kondisi keuangan perusahaan, yang secara langsung terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

(Fitriani & Dorkas, 2021), berpendapat bahwa rasio retensi sendiri berarti pendapatan premi neto perusahaan lebih banyak, hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan lebih baik. Rasio retensi sendiri berfungsi untuk mengukur retensi perusahaan atau berapa besar premi yang ditahan sendiri dibanding premi yang diterima secara langsung.

PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk didirikan di Indonesia dengan tujuan memberikan perlindungan finansial kepada individu maupun organisasi melalui layanan asuransi yang lengkap. Perusahaan ini menawarkan sejumlah jenis asuransi, termasuk asuransi jiwa, yang melindungi baik tertanggung maupun keluar. PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk berpartisipasi dalam industri asuransi Indonesia yang kompetitif dengan terus mengembangkan produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah di era yang terus berkembang. Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan mengedepankan



transparansi dan kepercayaan. Secara umum, PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk sangat berperan dalam memberikan perlindungan finansial kepada rakyat Indonesia dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi bahaya yang tidak terduga. Perusahaan ini berusaha untuk menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi setiap klien karena keahlian dan pengalamannya dalam industri asuransi.

Berdasarkan latar belakang di atas, mengenai pentingnya kinerja keuangan perusahaan, maka penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *EARLY WARNING SYSTEM* PADA PT.ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK PERIODE 2021-2023.”**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Laporan Keuangan Pada PT.Asuransi Multi Artha Guna Tbk Periode 2021-2023 Dengan Menggunakan Metode *Early Warning System* (EWS) Dapat Dikatakan Dalam Kategori Baik?”**

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana hasil analisis kinerja keuangan pada PT.Asuransi Multi Artha Guna Tbk Periode 2021-2023 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan *Early Warning System* (EWS).

2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini juga terdapat beberapa manfaat penelitian, di antaranya:



a. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan menggunakan rasio *Early Warning System* pada PT.Asuransi Multi Artha Guna Tbk Periode 2021-2023.

b. Secara praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi PT.Asuransi Multi Artha Guna Tbk Periode 2021-2023 khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan serta meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai penambahan ilmu pengetahuan dan penerapan selama menjalani perkuliahan, yang akan berguna di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini semoga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan semoga mampu menjadi referensi untuk penelitian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.



D. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam pembahasan skripsi ini penulis akan menguraikan ke dalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini dan juga berisi tentang referensi yang dianggap representatif dalam bidang pembahasan dan teori-teori yang relevan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti terdiri dari kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode analisis dan definisi operasional variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi



BAB V

analisis statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi ini. Dalam bab ini disajikan kesimpulan-kesimpulan serta saran-saran.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.